

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian empiris. Penelitian empiris merupakan Dalam konteks penelitian ini, tujuan dari penelitian yuridis empiris adalah untuk melihat seberapa efektivitas Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2017 mengenai pelarangan minuman beralkohol dan penyalahgunaan obat oplosan serta zat adiktif lainnya di Kabupaten Barito Kuala, dari perspektif berikut:

Perspektif Empiris: Penelitian ini melibatkan pengumpulan data empiris melalui penelitian lapangan yang mencakup wawancara, observasi, dan survei. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memahami bagaimana peraturan tersebut diterapkan dalam praktik sehari-hari, termasuk peran aparat penegak hukum, respons masyarakat terhadap peraturan, serta dampak yang ditimbulkan oleh peraturan tersebut terhadap perilaku masyarakat. Data empiris yang diperoleh akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas dan tantangan dalam implementasi peraturan daerah ini.¹

¹ Soekanto, S. (2021). *Pengantar Penelitian Hukum*. Rajawali Pers.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam studi ini adalah Kabupaten Barito Kuala. Kabupaten Barito Kuala dipilih sebagai lokasi. Lokasi ini dipandang strategis untuk meneliti bagaimana peraturan tersebut diterapkan dan diterima oleh masyarakat setempat, mengingat karakteristik sosial, ekonomi, dan budaya di Kabupaten Barito Kuala yang dapat mempengaruhi efektivitas penegakan peraturan daerah tersebut. Penelitian ini akan melibatkan berbagai pihak yang terkait dengan implementasi dan penegakan hukum di wilayah ini, termasuk aparat penegak hukum, pemerintah setempat, dan masyarakat Kabupaten Barito Kuala.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu atau kelompok yang memberikan informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam konteks penelitian ini, subjek penelitian meliputi: Aparat Penegak Hukum Satpol PP, BNNK Barito Kuala dan seharusnya Polsek juga menjadi sumber dari subjek penelitian ini, tetapi di karenakan adanya kendala dalam menghubungi pihak kepolisian maka yang menjadi subjek penelitian ini hanya beberapa saja.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah aspek atau fenomena yang dikaji dalam penelitian. Dalam studi ini, objek penelitian meliputi:

- a. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 3 Tahun 2017 tentang ketertiban umum dan ketentraman masyarakat : Fokus utama adalah pada isi, tujuan, dan efektivitas peraturan daerah ini. Penelitian akan menganalisis bagaimana peraturan ini, diimplementasikan, dan diterima di wilayah setempat.
- b. Pelaksanaan dan Penegakan Hukum Proses penerapan peraturan daerah di lapangan, termasuk bagaimana aparat penegak hukum melaksanakan tugas mereka dan bagaimana peraturan tersebut ditegakkan dalam praktik.
- c. Kepatuhan Masyarakat dan dampaknya tingkat kepatuhan masyarakat terhadap peraturan dan dampaknya terhadap ketertiban umum serta ketentraman masyarakat di kabupaten Barito Kuala.
- d. Hambatan dan tantangan penegakan peraturan factor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penegakan peraturan, termasuk kendala yang di hadapi oleh aparat penegak hukum dan reaksi masyarakat terhadap peraturan tersebut.

C. Data

Data didefinisikan sebagai fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Data merupakan hasil dari penelitian yang secara langsung dari kejadian tertentu, merupakan hasil yang menampilkan dan mewakili subjek dan objek atau konsep dalam dunia nyata. Data dapat menggambarkan suatu persoalan atau peristiwa. Data terbagi 3 yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang berkaitan dengan informan yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu aparat penegak hukum dan pihak instansi terkait di Kabupaten Barito Kuala, seperti (BNNK) dan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP). Data primer juga didukung oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti selama penelitian berlangsung.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti. Kategori dalam data tersebut berupa dokumen, foto, hasil rekaman yang di hasilkan sendiri, serta segala data yang berkaitan dengan penelitian ini. Data ini digunakan sebagai pendukung data primer, adapun data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- a. Peraturan perundang-undangan (terutama peraturan daerah Nomor 3 Tahun 2017)
- b. Buku-buku literatur yang relevan
- c. Jurnal Ilmiah
- d. Dokumen resmi dari instansi terkait

D. Sumber data

1. Responden yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan untuk kepentingan penelitian. Dalam hal ini merupakan wawancara kepada anggota penegak hukum yang berwenang melaksanakan perda no 3 tahun 2017 di kabupaten barito kuala. Adapun responden dalam penelitian ini adalah:
 - a) Iskandar Adam, SKM., MM (Kepala BNNK Barito Kuala)
 - b) Khairil Yamin, S.Kep. (Konselor Muda Ahli Adiksi)
 - c) Lisa Hadiyati, S.H. (Kepala Bidang PPHD Satpol PP Barito Kuala)
 - d) Yusiarmi Handayani, S.H. (Kepala Seksi penyidikan dan penindakan Satpol PP Barito Kuala)
2. Informan yaitu dari pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi lain yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian ini. Dalam Penelitian ini informan berasal dari instansi yang sama dengan responden, yaitu Baadan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) dan Satuan Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Barito Kuala.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara juga dapat diartikan sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Seorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut narasumber. Penulis akan menyiapkan daftar pertanyaan yang akan di tanyakan kepada informan.

3. Dokumentasi

merupakan salah satu metode pengumpulan data dapat berbentuk tulisan, gambar dan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data

1. Pemeriksaan Data

Teknik pemeriksaan data dalam penelitian ini adalah proses

memeriksa keakuratan, kevalidan, dan kelengkapan data yang dikumpulkan untuk memastikan bahwa data tersebut dapat dipercaya dan digunakan secara efektif dalam penelitian.

2. Kesimpulan

Kesimpulan merujuk pada hasil atau temuan yang diperoleh setelah data telah diproses dan dianalisis. Kesimpulan merupakan rangkuman informasi yang ditemukan dari data yang diolah dan menjadi jawaban terhadap rumusan masalah dari latar belakang penelitian.

G. Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis menggunakan pendekatan data secara *Kualitatif*. Teknik ini digunakan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, yang kemudian dikaitkan dengan beberapa teori (teori Efektivitas, Teori Penegakan Hukum, Teori Kesehatan Masyarakat, Teori Pengendalian Sosial, Teori Ekonomi dan Dampak. Pendekatan data secara *Kualitatif* bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai efektivitas Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2017 di Kabupaten Barito Kuala serta mengidentifikasi hambatan- hambatan yang muncul dalam proses penegakannya.